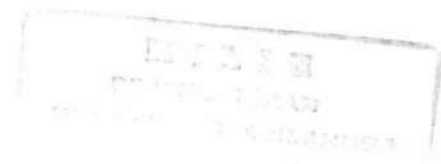


**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Obat dilakukan menggunakan metode pendekatan berorientasi data, yaitu dengan melakukan analisa terkait proses bisnis yang ada dengan metode wawancara dan analisa data yang ada, kemudian digambarkan dengan *document flow diagram*. Selanjutnya menganalisa permasalahan yang digambarkan dengan *fishbone diagram*. Setelah itu melakukan desain *database* dengan membuat *Conceptual Data Model* (CDM) yang memiliki 17 entitas. Selanjutnya digenerate ke *Physical Data Model* (PDM) dan terdapat 17 tabel, dengan 1 tabel diambil dari sistem lain(Sistem Informasi Rawat Jalan). Kemudian membuat desain proses dengan membuat Diagram Jenjang atau hirarki dari proses-proses yang dibuat. Serta membuat *Data Flow Diagram* (DFD) sebagai penggambaran aliran data pada sistem yang akan dibangun. Pada DFD terdapat 5 *eksternal entity* dan memiliki 17 *data store*. Selanjutnya membuat *user interface* atau tampilan antar muka yaitu desain input dan output setiap proses yang ada. Kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman berbasis web.
2. Hasil implementasi dan uji coba Sistem Informasi Manajemen Obat Klinik Medis Alamanda Surabaya telah sesuai dengan kebutuhan fungsional

klirik yaitu dapat menangani beberapa proses bisnis seperti menginputkan data pemesanan obat, penerimaan obat, retur obat dan penjualan obat secara efisien serta dapat menampilkan laporan keluar masuk obat secara tepat. Sistem ini memiliki beberapa fitur, antara lain *alert* yang dapat membantu *user* dalam melakukan pengisian data, fitur *search* yang dapat membantu *user* melakukan pencarian data tertentu dan fitur pembuatan nota yang dapat dilakukan secara otomatis sehingga dapat mempercepat proses transaksi dan meminimalisir terjadinya kesalahan.

## 5.2 Saran

Sistem Informasi Manajemen Obat Klinik Medis Alamanda Surabaya masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar menjadi aplikasi yang lebih baik dan sempurna. Pengembangan yang diharapkan meliputi pembuatan fitur obat kadaluarsa sehingga memudahkan dalam memantau obat yang perlu untuk dipesan. Dan juga perlu dikembangkan desain yang lebih *user friendly* serta kecepatan akses program.